

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS



UIN SUSKA RIAU

Tim Penyusun

Khairunnas Rajab

Harmaini

Zuriatul Khairi

Amirah Diniaty



Edisi Revisi

Kusnadi

Yulita Kurniawaty Asra

**STUDI PSIKOLOGI PROGRAM
MAGISTER
2021**

VISI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI

Terwujudnya Program Studi Psikologi Program Magister
yang unggul dalam menghasilkan ilmuan dan praktisi psikologi Islami pada tahun 2023

MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan psikologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Keislaman dan Tamadun Melayu;
- 2) Mengembangkan penelitian unggulan yang mengintegrasikan ilmu psikologi dengan nilai-nilai Keislaman dan Tamadun Melayu
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan bidang keilmuan yang berbasis penelitian integratif Islam dan Tamadun Melayu
- 4) Melaksanakan tata kelola organisasi Program Studi Psikologi Program Magister UIN Suska Riau yang akuntabel, transparan dan elegan serta *good governant*

DAFTAR ISI

VISI MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Rasional..... 1
- B. Batasan Tesis.....1
- C. Fungsi dan Tujuan..... 1

BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

- A. Persyaratan Administrasi..... 3
- B. Persyaratan Akademik..... 3
 - 1. Mahasiswa..... 3
 - 2. Koordinator Tesis..... 3
 - 3. Dosen Pembimbing..... 3
 - 4. Tim Penguji..... 4

BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

- A. Pengajuan Proposal Tesis.....6
- B. Penulisan Proposal Tesis.....7

BAB IV UJIAN TESIS

- A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian..... 8
- B. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis11
- C. Penilaian Tesis.....14
- D. Penyelesaian Administrasi.....15

BAB V SISTEMATIKA ISI TESIS

- A. Penelitian Kuantitatif.....16
- B. Penelitian Kualitatif.....17
- C. Penelitian Campuran atau *Mixed Method*.....18
- D. Penelitian Evaluasi.....19
- E. Penelitian Tindakan Institusional.....20
- F. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).....21
- G. Penelitian Pengembangan.....22

BAB VI PELAPORAN HASIL PENELITIAN TESIS

- A. Bagian Awal.....24
- B. Bagian Inti.....26
- C. Bagian Akhir.....26

BAB VII NOTASI ILMIAH	
A. Bahan dan Ukuran.....	27
B. Pengetikan.....	27
C. Daftar Pustaka.....	30
D. Penulisan Bagian Awal Tesis.....	33
E. Penulisan Bagian Inti.....	34
F. Penulisan Bagian Akhir.....	36
G. Aturan Lain.....	37
BAB VIII PUBLIKAS.....	38
BAB IX ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI	
A. Etika Penyusunan.....	39
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	39
BAB X PENUTUP.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Tesis ini dapat diselesaikan. Pedoman ini disusun sebagai revisi atas buku panduan dalam penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018. Pedoman ini merupakan penjabaran Pedoman Tugas Akhir UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Buku Pedoman ini disusun sebagai upaya menelaraskan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang psikologi terkhusus Prodi Magister Sains Psikologi. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan berkualitas.

Apresiasi dan ucapan terimakasih diucapkan untuk tim penyusun buku pedoman ini, yaitu Pimpinan dan dosen-dosen Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak terutama mahasiswa.

Pekanbaru, Desember 2021
Dekan
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Dr. Kusnad, M.Pd
NIP. 196712121995031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi, tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa pada Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penyusunan tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Tesis harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, Unit Pengelola Program Studi, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis.

B. Batasan Tesis

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Psikologi Program Magister (S2) dengan bobot 6 SKS. Tesis sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi). Sebagai tugas akhir, tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. Permasalahan yang diteliti berada dalam keilmuan psikologi sesuai bidang peminatan pilihan mahasiswa yaitu Psikologi Pendidikan, Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Sosial yang diintegrasikan dengan nilai keIslaman dan/atau kearifan lokal budaya melayu.
- b. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing,
- c. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang psikologi dan psikologi Islam dengan dukungan fakta empirik,
- d. Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang psikologi dan psikologi Islam dan praktik profesionalnya,
- e. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang psikologi dan psikologi Islam dan multi-disipliner.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman tesis merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, pengelola Prodi Psikologi Program Magister, dan pihak-pihak lain

yang terkait dalam proses penyusunan tesis mulai dari mata kuliah Metode Penelitian, penyusunan proposal tesis, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing tesis, dosen penguji, Pengelola Prodi S2 Psikologi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penyelenggaraan tesis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan tesis yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memulai penulisan tesis dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Suska Riau.
2. Telah mengambil mata kuliah seminar proposal (2 SKS) dan mencantumkan mata kuliah Tesis (6SKS) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di IRAISE serta sudah disetujui oleh dosen pembimbing akademik.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat mengajukan proposal tesis, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa Program Studi Psikologi Program Magister di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian.

2. Koordinator Tesis

Koordinator tesis di Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi UIN Suska Riau adalah Ketua Program Studi. Tugas Ketua Program Studi sebagai koordinator tesis adalah:

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil tesis
- b. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa
- c. Menentukan pembimbing tesis dan mengusulkan SK pembimbing ke Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
- d. Memantau proses penyusunan dan pembimbingan tesis.

3. Dosen Pembimbing

- a. Dosen yang berwenang membimbing tesis adalah yang memiliki persyaratan sebagai berikut.
 - 1) Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Tesis
 - 2) Telah di SK kan oleh rektor sebagai anggota tim pembimbing dan penguji tesis
 - 3) Memiliki kualifikasi akademik pendidikan doktor (S3)
 - 4) Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor
 - 5) Telah melakukan publikasi dalam jurnal nasional terindeks atau jurnal internasional bereputasi
 - 6) Berpengalaman mengampu mata kuliah di Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi sekurang-kurangnya selama 1 (satu) semester

- 7) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa ditunjukkan dengan hasil penelitian dan karya ilmiah yang telah dipublikasikan.
- b. Dosen pembimbing tesis berjumlah dua orang, yang terdiri dari Pembimbing I (pertama) Pembimbing II (kedua), dengan ketentuan:
 - 1) Pembimbing I, adalah pembimbing yang bertugas dan bertanggungjawab pada konten yaitu keilmuan psikologi dan metodologi penelitian.
 - 2) Pembimbing II, adalah pembimbing yang bertugas dan bertanggung pada metodologi, integrasi nilai-nilai keIslaman dan kearifan budaya lokal serta notasi ilmiah.
- c. Setiap dosen pembimbing tesis membimbing dalam satu semester maksimal 10 orang mahasiswa aktif Prodi Psikologi Program Magister
- d. Penggantian pembimbing hanya dimungkinkan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Pembimbing sakit atau meninggal dunia; (2) Pembimbing mendapatkan tugas yang tidak memungkinkan melakukan bimbingan lebih dari dua bulan; (3) Pembimbing tidak melaksanakan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut; (4) Pembimbing karena satu hal mengundurkan diri; (5) Ada konflik pendapat antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan; (6) Alasan lain yang dapat diterima oleh pimpinan fakultas (Dekan, Wadek, dan Ka. Prodi).
- e. Penggantian pembimbing dilakukan sepengetahuan dosen pembimbing sebelumnya.
- f. Proses pembimbingan tesis berlangsung sejak mahasiswa menulis proposal sampai mahasiswa menyerahkan tesis yang telah memenuhi syarat untuk pengurusan wisuda. Tesis tersebut diserahkan ke Bagian Administrasi Prodi Psikologi Program Magister.
- g. Proses pembimbingan maksimal 6 (enam) bulan.
- h. Perselisihan pendapat, yaitu jika terjadi perselisihan pendapat atau keberatan yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak (baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing/penguji, antar dosen pembimbing/penguji, antara dosen pembimbing dan penguji), maka yang bersangkutan dapat melaporkan secara hierarkis kepada Ketua Program Studi, Wakil Dekan bidang akademik, dan Dekan.

4. Tim Penguji

- a. Tim Penguji Seminar Proposal. Tim penguji seminar proposal adalah dosen pembimbing dan dua orang penguji yang ditunjuk pimpinan Fakultas Psikologi.
 - 1) Pembimbing I sebagai ketua dan narasumber III
 - 2) Pembimbing II sebagai sekretaris dan narasumber IV
 - 3) Narasumber I dan II yang ditunjuk oleh Pimpinan Fakultas berdasarkan usulan Kaprodi.

- b. Tim penguji Seminar hasil. Tim penguji seminar hasil berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari ketua, sekretaris, dosen pembimbing, dan dosen penguji yang memenuhi persyaratan.
 - 1) Pembimbing I sebagai ketua dan narasumber III
 - 2) Pembimbing II sebagai sekretaris dan narasumber IV
 - 3) Narasumber I dan II yang ditunjuk oleh Pimpinan Fakultas berdasarkan usulan Kaprodi.
- c. Tim penguji Munaqasyah tesis berjumlah 5 orang yang terdiri dari:
 - 1) Pimpinan Fakultas sebagai Ketua Tim penguji
 - 2) Penguji I, sebagai penguji utama
 - 3) Penguji II, sebagai anggota tim penguji
 - 4) Pembimbing I sebagai Penguji III
 - 5) Pembimbing II sebagai Penguji IV dan Sekretaris
- d. Dosen yang dapat menjadi tim penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor
 - 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul Tesis mahasiswa
 - 3) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UIN SUSKA Riau

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

Proses penyusunan tesis dimulai dari pengajuan proposal sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Terdapat enam tahap dalam penyusunan Tesis yang harus ditempuh mahasiswa, yakni: (1) Pengajuan judul proposal dan dosen pembimbing untuk pembuatan proposal Tesis serta Seminar Proposal, (2) Pelaksanaan Penelitian, (3) Seminar hasil penelitian tesis, (4) Munaqasyah Tesis. Setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Proposal Tesis

1. Pengajuan Proposal Tesis

Mahasiswa dapat mengusulkan judul dan dosen pembimbing tesis sejak akhir semester 1 dengan persyaratan:

- a. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian pada semester 1.
- b. Mengisi surat pengajuan judul dan pembimbing sesuai format yang tersedia di Prodi Psikologi Program Magister.
- c. Draft proposal tesis diajukan kepada Prodi.
- d. Mahasiswa telah mengambil mata kuliah Seminar Proposal (2 SKS)
- e. Judul tesis dan permasalahannya harus sesuai dengan Prodi dan peminatan masing-masing mahasiswa. Judul tesis yang diajukan mahasiswa berjumlah minimal 2 buah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - 1) Bersifat aktual, original dan inovatif.
 - 2) Menggunakan pendekatan inter-atau multi-disipliner dalam memecahkan masalah
 - 3) Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah
 - 4) Memberi sumbangan pengembangan ilmu
 - 5) Relevan dengan substansi keilmuan prodi.
 - 6) Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.
 - 7) Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
 - 8) Buku teks sebagai referensi yang relevan 5 Buah,
 - 9) Minimal 10 Jurnal terakreditasi

Setelah draft proposal tesis dari mahasiswa diterima oleh Ketua Program Studi, maka akan diadakan pertemuan antara Ketua Program Studi dengan calon pembimbing atau dosen program studi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menetapkan diterima atau tidak diterima pengajuan judul tesis mahasiswa dan penetapan dua orang pembimbing tesis. Setelah judul

penelitian dan pembimbing disepakati, Ketua Program Studi mengusulkan SK pembimbing kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

2. Penulisan Proposal Tesis

Penulisan proposal Tesis mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format laporan sesuai dengan jenis penelitian masing-masing.

3. Seminar Proposal Tesis

Untuk dapat mengikuti seminar proposal tesis mahasiswa telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing tesis.

B. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis

1. Perizinan Penelitian

Perbaikan dari hasil seminar proposal harus mendapatkan persetujuan penguji untuk dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian (formulir terlampir). Selanjutnya mahasiswa mengurus izin penelitian yang diketahui oleh dosen pembimbing (formulir terlampir).

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sedangkan di Daerah Propinsi Riau berdasarkan peraturan daerah yang berlaku tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei. Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Propinsi Riau. Begitu juga peraturan perizinan di daerah selain propinsi Riau. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi.

2. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dimulai setelah izin penelitian diperoleh dan desain penelitian yang ditetapkan dalam proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan tim penguji. Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, dan ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data) serta tidak melanggar aturan-aturan agama Islam. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti harus memperhatikan jenis tipe data.

3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tesis tergantung pada tujuan penelitian, jenis penelitian dan jenis data yang diperoleh. Seluruh

pengolahan dan analisis data penelitian harus mengikuti aturan metode penelitian ilmiah terutama metode penelitian dalam ilmu psikologi.

4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

Mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian harus secara rutin bimbingan, konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing (tercatat dalam dokumen bimbingan tesis). Mahasiswa dapat konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misal melalui email dan sebagainya.

BAB IV

SEMINAR HASIL DAN MUNAQASYAH TESIS

A. Ketentuan Pelaksanaan

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti munaqasyah diatur sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Suska Riau dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi matakuliah Tesis pada semester berjalan.
- b. Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Tesis yang telah diisi sesuai *record* bimbingan.
- c. Surat Keterangan Bebas SPP semester berjalan dari Keuangan UIN SUSKA Riau
- d. KHS (Kartu Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir
- e. Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti)
- f. Telah memenuhi segala persyaratan akademik sebelum ujian tesis

2. Persyaratan Akademis

Persyaratan akademis pengajuan munaqasyah bagi mahasiswa adalah:

- a. Surat keterangan bebas plagiasi dari Tim Prodi Psikologi Program Magister (nilai kemiripan maksimal 30%).
- b. Telah lulus semua mata kuliah selain Tesis sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- c. Nilai < B- paling banyak satu mata kuliah
- d. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
- e. Nilai mata kuliah Seminar Proposal Tesis minimal B
- f. Naskah tesis minimal 100 halaman (dari Bab I sampai Bab V) yang sudah disetujui pembimbing dan disahkan oleh Kaprodi. Naskah tesis dibuat lima rangkap,
- g. Kartu Bimbingan Tesis yang sudah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
- h. Foto kopi sertifikat skor TOEFL dengan skor minimal 450 dari lembaga bahasa UIN Suska Riau atau lembaga TOEFL yang diakui internasional.
- i. Bukti submit publikasi tesis atau publikasi ilmiah di jurnal sebagai penulis pertama selama masa studi di Program Studi Psikologi Program Magister.

3. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tesis

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir tesis dengan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian akhir tesis
- 2) Mengajukan pertanyaan ujian
- 3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian akhir tesis
- 4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian tesis.
- 5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji
- 6) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan ujian akhir tesis.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris tim penguji bertugas membantu ketua tim penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir tesis yaitu:

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian tesis
- 2) Memvalidasi terkait persyaratan munaqasyah..
- 3) Mencatat koreksi/tanggapan/perbaikan dari penguji
- 4) Memberi penilaian atas presentasi penelitian tesis mahasiswa.
- 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tesis
- 6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian akhir tesis mahasiswa kepada ketua program studi yang tertulis dalam berita acara pelaksanaan ujian tesis.

c. Penguji Utama

Penguji utama bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tesis mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah tesis mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah tesis yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian tesis mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tesis.

B. Persiapan dan pelaksanaan seminar Hasil Tesis

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan seminar hasil tesis ke Ka.Prodi dan naskah yang telah disetujui pembimbing
- 2) Ka. Prodi mengajukan tim narasumber ke Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim narasumber seminar hasil tesis.
- 3) Mahasiswa mempersiapkan dan menyerahkan naskah dalam bentuk *hardcopy* ke Prodi dan *softfile* ke tim penguji yang sudah ditunjuk.
- 4) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian seminar hasil, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah tesis.

Seminar hasil dalam bentuk ujian lisan yang dilakukan oleh tim narasumber mencakup;

- (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis (bebas plagiasi);
- (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian;
- (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian
- (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan;
- (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal;
- (6) kesesuaian tata tulis.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Munaqasyah Tesis

1. Persiapan Munaqasyah

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan munaqasyah tesis ke Ka.Prodi dan naskah yang telah disetujui pembimbing.
- b. Ka. Prodi mengajukan tim Penguji ke Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
- c. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Ujian Akhir Tesis.
- d. Mahasiswa mempersiapkan dan menyerahkan naskah dalam bentuk *hardcopy* ke Prodi dan *softfile* ke tim penguji yang sudah ditunjuk.
- e. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian tesis, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah tesis.

2. Pelaksanaan Munaqasyah Tesis

- a. Ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya.
- b. Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa

- c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil munaqasyah. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil munaqasyah.
- e. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan munaqasyah.
- f. Alokasi waktu munaqasyah tesis maksimum selama 100 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1.

Alokasi Waktu Munaqasyah Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pemaparan hasil	10 menit
2	Ketua Tim Penguji	10 menit
3	Penguji Pertama	25 menit
4	Penguji Kedua	25 menit
5	Dosen Pembimbing I / Penguji III	10 menit
6	Dosen Pembimbing II/ Penguji IV/Sekretaris	10 menit
7	Sidang Penentuan hasil dan Pembacaan Hasil	10 menit

Keputusan hasil ujian adalah:

1. Lulus tanpa revisi
2. Lulus dengan revisi ringan (minimal 1 minggu, maksimal 1 bulan)
3. Mengulang dengan revisi berat (minimal 1 Bulan, maksimal 3 bulan)
4. Tidak lulus ; mahasiswa mengajukan proposal tesis baru

Setelah ujian tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji.

Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah Tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik Psikologi UIN SUSKA Riau. Jika dalam waktu yang ditentukan, mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya

dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah tesis yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dibuat dalam bentuk buku yang sudah disahkan oleh tim penguji, tanpa lampiran.

C. Penilaian Tesis

Kelulusan ujian tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi ringan, lulus dengan revisi berat dan tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Adapun rubrik penilaian ujian tesis adalah terdiri dari penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian format dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Format Penilaian Tesis

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 – 100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan Tesis	1,0		
2	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan tesis	1,5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode Teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		
6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah Σ (B x N)				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\Sigma (B \times N)}{10}$$

Keterangan: N = nilai, B = bobot, dan N = Nilai.

Nilai dari setiap dosen penguji maksimum 4. Nilai akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik UIN SUSKA Riau, seperti Tabel di bawah ini.

Tabel 3
Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A -	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B -	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

D. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk mencetak buku tesis yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Ka.Prodi sejumlah 10 (sepuluh) eksemplar. Format halaman muka seperti contoh pada Lampiran. Adapun pendistribusiannya sebagai berikut:

1. Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan
2. Satu eksemplar untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan atau untuk tempat penelitian
3. Satu eksemplar untuk arsip Bagian Perpustakaan Prodi Psikologi Program Magister (boleh dalam bentuk softcopy CD)
4. Dua eksemplar untuk dosen pembimbing (boleh dalam bentuk softcopy CD)
5. Satu eksemplar untuk ketua Sidang
6. Dua eksemplar untuk masing-masing Penguji I dan Penguji II
7. Dua eksemplar untuk Perpustakaan UIN SUSKA Riau

BAB V

SISTEMATIKA ISI TESIS

Sistematika isi tesis Prodi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi UIN Suska Riau terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian Awal, bagian Utama, dan bagian Akhir. Bagian Awal berisi mengenai isi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan *abstrak*. Bagian Utama terdiri dari uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian. Masing-masing terdiri dari Bab I Pengantar, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Urutan Referensi, Komponen Referensi, dan Lampiran.

Secara garis besar digambarkan bagian isi yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Untuk itu, perlu mencantumkan data-data berupa angka, peninjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, dan gejala-gejala tingkah laku (jika studi kasus) yang menunjukkan pentingnya masalah untuk diselesaikan. Alur penulisan pada latar belakang masalah seperti piramida terbalik, mulai dari memaparkan variabel dependen ke variabel independen, dan kaitan antara variabel independen dan dependen.

Identifikasi Masalah

Dalam konteks ini penjelasan yang dimaksud adalah berbagai kemungkinan permasalahan yang muncul dari judul (dengan meninjaunya dari berbagai perspektif), sehingga diketahui bahwa judul yang akan dibahas banyak permasalahan yang bisa muncul karena berbagai tinjauan. Permasalahan dapat juga ditemukan antara lain apabila: 1) suatu teori berlawanan/tidak sesuai dengan teori lainnya, 2) suatu kenyataan berlawanan/tidak sesuai dengan teori atau sebaliknya, 3) suatu kenyataan berlawanan/tidak sesuai dengan suatu kebijakan atau sebaliknya, 4) suatu kebijakan berlawanan/tidak sesuai dengan kebijakan lain, 5) empirik berlawanan/tidak sesuai dengan normatif atau sebaliknya.

Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan hendaknya tidak membahas semua kemungkinan masalah yang muncul atau yang ditemukan dalam identifikasi. Oleh sebab itu, perlu dipilih permasalahan yang paling memungkinkan, urgen dan/atau layak untuk dikaji. Masalah yang akan diteliti tersebut dapat dibatasi baik dari segi waktu (periodisasi), ruang (lokasi geografis), objek, tema atau lainnya dengan harapan akan lebih memudahkan mahasiswa dalam melakukan *research* secara lebih efektif dan efisien. Pembatasan masalah ini sangat berguna dalam memberikan batasan-batasan terhadap tema, idea, area, simbol, istilah, dan ungkapan-ungkapan penting lainnya yang memiliki kemungkinan multi tafsir (berpotensi makna ganda) maupun memiliki makna yang luas (bias), sehingga dapat memudahkan peneliti.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kristalisasi tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Tujuan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tujuan umum dan atau khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah.

Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan apa saja manfaat penelitian baik secara ilmiah maupun secara praktis. Manfaat ilmiah merupakan manfaat yang terkait dengan pengembangan ilmu atau teori. Manfaat praktis berhubungan dengan aplikasi hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individual maupun kelompok.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan Konsep Teoritis

Uraian mengenai teori-teori dan hasil penelitian yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas, variabel terikat, dan variabel

lainnya. Uraikan dahulu variabel terikat kemudian variabel bebas.

Penelitian relevan

Hasil-hasil penelitian mengenai hubungan atau perbedaan variabel penelitian minimal 8 jurnal ilmiah terbaru.

Kerangka Berpikir / Konsep operasional

Kerangka berpikir yang berisi uraian mengenai dinamika hubungan antara variabel-variabel penelitian. Pada bagian ini juga berisikan pernyataan logis (asumsi-asumsi) berdasarkan kajian ilmiah

Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dan harus diuji kebenarannya secara empiris. Penulisan hipotesis harus jelas dan terarah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti harus menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, misalnya pendekatan kuantitatif.

Desain Penelitian (jika ada)

Di bagian ini, peneliti menguraikan rancangan atau desain penelitian yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian atau membuktikan hipotesis. Penelitian eksperimen, desain ini disertai dengan gambar atau bagan desain penelitian yang digunakan.

Identifikasi Variabel Penelitian

Bagian ini mengidentifikasi semua variabel yang terlibat di dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif umumnya mencakup variabel bebas dan variabel terikat. Jika ada variabel kontrol, kovariabel, atau variabel moderator, maka dicantumkan juga.

Subjek Penelitian

Uraian berisi tentang populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. Subbab ini hendaknya menguraikan tentang karakteristik populasi (batasan populasi), hal ini dilakukan jika peneliti mengetahui dengan pasti jumlah populasi. Jika tidak mengetahui jumlah populasi, maka peneliti cukup mencantumkan jumlah dan karakteristik partisipan. Karakteristik umumnya meliputi ciri-ciri demografi seperti tempat dimana partisipan diambil, jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan, pendidikan, atau tingkat sosial ekonomi

Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur penelitian meliputi: tahap persiapan, pengukuran *baseline* (kondisi awal subjek penelitian), pelaksanaan *pre-test*, pemberian perlakuan, dan pelaksanaan *post-test*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpul data dan alasan pemilihan metode yang dimaksud harus dikemukakan dengan jelas. Tidak menutup kemungkinan peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diharapkan.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas dan validitas disini adalah reliabilitas dan validitas alat ukur. Pada bagian reliabilitas dijelaskan bagaimana pengukuran reliabilitas alat ukur yang digunakan dan kalau menggunakan alat ukur dari orang lain, tampilkan hasil reliabilitas. Sementara untuk validitas, dijelaskan validitas apa yang digunakan. Penelitian Eksperimen, validitas modul dilakukan dengan *professional judgments* dan uji coba modul, sebelum dilakukan penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang akan dianalisis, dan jumlah variabel yang diteliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Berisi tentang uraian mengenai proses pelaksanaan penelitian di lapangan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahapan pelaksanaan penelitian. Isinya dapat berupa kapan, dan di mana penelitian dilakukan.

Hasil

Pada bagian hasil diuraikan: 1) deskripsi partisipan penelitian yang meliputi jumlah partisipan atau sampel, karakteristik partisipan atau sampel (usia, jenis kelamin dan lain-lain yang relevan dengan penelitian), 2) deskripsi data penelitian yang berupa data empirik dan hipotetik, kategori setiap variabel, sumbangsih variabel, dan informasi yang relevan dengan penelitian, 3) uji asumsi (d disesuaikan dengan penelitian yang digunakan), yang berisi tentang uji homogenitas, uji linieritas, uji normalitas, yang disesuaikan dengan jenis analisis, komparasi atau korelasi, dan 4) uji hipotesis. Jika menggunakan lebih dari 2 variabel ditambah dengan uji multikolinierlitas.

Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan uji hipotesis yang didukung oleh teori-teori yang digunakan dan membandingkan dengan penelitian yang lain. Apabila hipotesis tidak terbukti, maka harus dijelaskan dengan teori-teori yang ilmiah kenapa tidak terbukti. Pembahasan mengenai analisis tambahan, apabila menemukan temuan lain dalam penelitian serta ingin memperdalam isi penelitian. Menyampaikan implikasi dan keterbatasan penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam kesimpulan tidak berbicara angka-angka. Dengan membaca kesimpulan, pembaca akan mendapat jawaban terhadap hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dikemukakan peneliti.

Saran

Saran disusun berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian. Saran-saran dapat berupa aplikasi atau implikasi-implikasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan penelitian dan dapat juga berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Apabila penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kelemahan, maka kelemahan tersebut dapat disebutkan agar kesalahan yang serupa tidak terulang pada penelitian yang akan dilakukan peneliti lain.

Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari:

a. Daftar Referensi

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 2 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional.

b. Daftar Riwayat Hidup

Merupakan biodata singkat peneliti

c. Lampiran (jika ada)

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

Secara lebih detail, sistematika atau format tesis sesuai dengan jenis penelitian diuraikan sebagai berikut:

A. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survey, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Masalah Penelitian
 - 1. Identifikasi masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

REFERENSI LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian interpretif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

REFERENSI LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Penelitian Campuran atau *Mixed Method*

Rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research design*) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, “dan mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Berbagai rancangan dalam penelitian *mixed* rancangan Konvergen, Rancangan Sekuensial Eksplanatoris, Rancangan Sekuensial Eksploratoris, Rancangan eksperimental, Rancangan keadilan Sosial, dan Rancangan Evaluasi Multitahap. Sistemika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Pertanyaan Penelitian (mencakup kuantitatif dan kualitatif)
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJUAN PUSTAKA

- A. Kajian-kajian Teoretis
- B. Kerangka berpikir
- C. Hipotesis dan pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Karakteristik penelitian
- B. Jenis desain penelitian (yang digunakan dalam penelitian)
- C. Model visual dan prosedur desain
- D. Prosedur koleksi data (yang mencakup tipe data dan strategi penarikan sampel)
- E. Validasi Alat Ukur
- F. Prosedur analisis data dan validasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Uji validitas instrumen koleksi data penelitian
- B. Hasil penelitian kuantitatif
- C. Hasil penelitian kualitatif
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Rekomendasi

D. Penelitian Research and Development (R & D)

Bagian inti Tesis yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Uji Coba Terbatas
 - 2. Uji Coba Diperluas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Validasi Tim Ahli
- C. Revisi Uji Coba Produk
- D. Hasil Produk
- E. Kajian Produk Akhir
- F. Keterbatasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA:

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

BAB VI

PELAPORAN HASIL PENELITIAN TESIS

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar. Sampul Tesis memuat judul, lambang Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna merah untuk Tesis; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Judul ditulis dengan jarak satu spasi rata tengah. Contoh format dan ukuran huruf sampul Tesis dapat dilihat pada Lampiran
2. Halaman Kosong. Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi Tesis. Berlogo UIN SUSKA Riau, warna selain putih.
3. Sampul Dalam. Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo UIN SUSKA Riau
4. Abstrak. Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul Tesis, Program Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan tahun. Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal, times new roman, maksimal 500 kata untuk Tesis. Halaman ini memiliki nomor halaman
5. Halaman Pernyataan. Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa Tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Halaman pernyataan ini harus dibubuhi materai Rp10000,- dan ditandatangani. (Lihat Lampiran...).
6. Lembar Persetujuan. Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan Fakultas Psikologi/Ka.Prodi Psikologi Program Magister (sesuai kesepakatan, siapa) UIN SUSKA Riau. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian Tesis. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:
 - 1.) Lembar Persetujuan
 - 2.) Judul Tesis
 - 3.) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

- 4.) Tujuan Penulisan Tesis
- 5.) Pembimbing I dan II Tesis
- 6.) Ka.Prodi (sesuai kesepakatan) UIN SUSKA Riau (Lihat Lampiran).
7. Lembar Pengesahan. Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (Tesis) dan Dekan/Kaprodi UIN SUSKA Riau. Halaman ini memuat hal-hal berikut.
 - 1.) Lembar Pengesahan
 - 2.) Judul Tesis
 - 3.) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa
 - 4.) Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Magister S2 Psikologi UIN SUSKA Riau, tanggal (sesuai tanggal ujian)
 - 5.) Tim/Dewan Penguji
 - 6.) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, Tesis telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Dekan/Ka.Prodi Psikologi Program Magister.

8. Halaman Persembahan. Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.
9. Kata Pengantar. Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan Tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan Tesis. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.
10. Daftar Isi. Daftar isi memuat garis besar isi Tesis beserta nomor halamannya. Unsur Tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi cukup sampai empat level, yaitu dengan nomor A, 1, a dan 1)
 - A.
 1.
 - a.
 - 1).

Halaman sampul, sampul dalam, tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi.

1. Daftar Tabel. Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan

2. Daftar Gambar. Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.
3. Daftar Lampiran. Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tesis.
4. Daftar Transliterasi. Daftar ini ditulis dibuat dalam bentuk tabel (lihat lampiran)
5. Abstrak

B. Bagian Inti

Isi bagian inti Tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi Tesis terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Pengembangan sub bab diperkenankan menurut kebutuhan, tetapi dalam bab-bab tersebut.

C. Bagian akhir

Isi bagian akhir adalah bagian yang menyatakan akhir dari penyajian tesis. Adapun isi dari bagian adalah simpulan, saran dan rekomendasi.

BAB VII TATA CARA PENULISAN TESIS

A. Bahan dan ukuran

1. Naskah

Naskah buku tesis Prodi Psikologi Program Magister dibuat diatas kertas HVS ukuran A3 70gr/m2 berwarna putih dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo berwarna merah dan dijilid karton (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

B. Pengetikan

Pengetikan meliputi: Jenis Huruf, Bilangan dan Satuan, Jarak Baris, Batas tepi, Pengisian Ruangan, Alinea Baru, Judul Bab, Anak Sub Bab, dan lain-lain, Perincian ke Bawah, Judul Gambar dan Tabel. Rincian pengetikan sebagai berikut:

1. Proposal tesis dan tesis diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi; kecuali, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi). Ukuran kertas proposal tesis dan tesis adalah A4.
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 1 halaman (tidak boleh lebih dari satu halaman).
3. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1 spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”).
5. Daftar pustaka dibuat 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka dibuat 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS berat 70 gram ukuran kuarto, Jumlah minimal halaman di luar lampiran 150 halaman
10. Jenis Huruf
 - a. Naskah diketik dengan *Times New Roman* ukuran *font* 12., dan untuk seluruh naskah harus dipakai dengan jenis huruf yang sama.
 - b. Huruf miring digunakan untuk keperluan tertentu, misalkan penulisan kata abstrak, kata asing yang tidak diterjemahkan, dan lain-lain.
11. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan satu digit harus dieja dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Misalnya taraf signifikansi sebesar 0,05.

12. Jarak Baris

Naskah ditulis dengan jarak 2 spasi. Abstrak, isi tabel, daftar isi, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

13. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4cm
- b. Tepi bawah : 3cm
- c. Tepi kiri : 4cm
- d. Tepi kanan : 3cm

14. Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus didisi penuh. Artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai kebatas tepi kanandari batas tepi atas kebatas tepi bawah. Jangan smapai ada ruangan yang kosong, kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

5) Alinea Baru. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-5 (satu tab) dari batas tepi kiri.

6) Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab, dan lain-lain

- 1) Judul Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik
- 2) Judul Sub Bab ditulis simetris di tepi kiri kertas. Semua awal kata ditulis dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah judul Sub Bab dimulai dengan alinea baru.
- 3) Judul anak sub bab diketik mulia dari batas kiri tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak sub bab dimulai dengan alinea baru.

c. Rincian ke bawah. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun kebawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan rincian. Penggunaan tanda yang bukan angka atau huruf tidak diperbolehkan.

d. Judul gambar

- 1) Judul gambar terletak dibawah gambar
- 2) Penulisan judul gambar dimulai dari batas tepi kiri
- 3) Judul gambar diawali oleh tulisan gambar yang diikuti oleh nomor gambar dan diakhiri dengan tanda titik, diikuti oleh judul gambar.

- 4) Apabila lebih dari satu baris, judul gambar ditulis dalam spasi tunggal
- e. Judul tabel
 - 1) Judul tabel terletak di atas tabel
 - 2) Judul tabel diawali oleh tulisan tabel yang diikuti oleh nomor tabel tanpa titik.
 - 3) Penulisan judul tabel dimulai di tengah-tengah, dibawah nomor tabel
 - 4) Apabila lebih dari satu baris, judul tabel ditulis dalam spasi tunggal
15. Penomoran
 - a. Halaman. Nomor halaman bagian awal tesis menggunakan angka romawi kecil, diletakkan tengah-tengah bawah. Penomoran dimulai dengan dengan halaman ii karena nomor i halaman judul tidak ditulis. Nomor halaman bagian utama dan bagian akhir tesis menggunakan angka arab yang diletakkan di kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab yang diletakkan dibagian tengah bawah.
 - b. Penomoran sub bab menggunakan huruf latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan)
 - c. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
16. Bahasa. Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku, baik dan benar yang mengacu kepada buku "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) terbitan terbaru".
17. Bentuk kalimat. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*Impersonal/objective*) (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*.
18. Istilah. Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di-Indonesia-kan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah maka harus dicetak miring.
19. Ketidaktepatan yang sering terjadi.
 - a. Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
 - b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
 - c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.
 - d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (‘ ’), dan kurung ().

C. Daftar Pustaka

1. Penulisan Pustaka

Pendapat atau teori yang disitasi dalam tesis harus ditulis di dalam APA (American) dan daftar pustaka. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks hanya nama belakang diikuti inisial nama awal (contoh: Alamasyah R, H., 2018). Alamsyah adalah kata akhir dari nama, R adalah kata awal dari nama dan H adalah kata kedua dari nama). Namun pada daftar pustaka ditulis lengkap setelah nama. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan). Apabila publikasi dari nama yang sama tapi tahun berbeda ditulis (titik sepanjang nama di atasnya) baru kemudian ditulis tahun publikasinya

2. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama keluarga, nama marga/suku atau nama akhir (*last name*). Apabila karangan memuat lebih dari dua orang penulis, maka cukup ditulis nama penulis pertama diikuti *et al.*

3. Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

- a. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh: Smith (2013) menemukan bahwa kondisi fisik mempengaruhi psikologis individu.
- b. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh: Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2010) menyebutkan bahwa pendidikan menjadi satu kebutuhan pokok manusia selain kebutuhan fisik,
- c. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh: Pendidikan menjadi bagian dari kebutuhan pokok manusia selain kebutuhan fisik (Smith, 2010b; Jones dan Green, 2007).
- d. Nama penulis lebih dari dua orang, dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh: Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 2007; Bond *et al.*, 2005).
- e. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh: Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2009).

- f. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007a; Nguyen, 2007b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2010).
4. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka teks karangan
- Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan, sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:
- b. Berkala penelitian/Jurnal ilmiah dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan,
 - c. Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
 - d. Makalah ilmiah pada prosiding dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*),
 - e. Buku teks dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
 - f. Buku yang memuat beberapa karangan (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
 - g. Pustaka unduhan dari internet. Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah dengan menyebutkan nama penulis, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks
 Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
 Gujarati DN. & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill
 Palmer FR. 2006. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.
2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah
 Dower M. 2007. Planning Aspects of Second Homes, hlm. 210–37. in J. T. Coppock (edt.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.
 Feedle MP. 2004. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.
3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah
 Virgo G. & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.
 DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)
 Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by „Watershed Development Project“ by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.
4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)
 Hidayat P. 2007. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung: 24-26 Juni 2007*.
5. Penulis dari nama institusi
 Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.
6. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya,
 Marsono. 1997. *Lokajaya Suntingan Teks, Terjemahan, Struktur Teks, Analisis Intelektual dan Semiotik*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
 _____ . 2002. Analisis Semiotik dalam Naskah Surya Raja Naskah Pusaka Keraton Yogyakarta Hadiningrat. Yogyakarta: Yayasan

Kebudayaan Islam Berkerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Penulisan Bagian Awal Tesis

1. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UIN SUSKA Riau, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran).

- a. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
- b. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu: **“Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Sains Psikologi”**.
- c. Lambang UIN SUSKA Riau berbentuk



- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan.
- e. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
- f. Nama institusi sesuai Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
- g. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

2. Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui Ka. Prodi (contoh pada Lampiran 2)

4. Keaslian Proposal Tesis

Keaslian Tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah proposal Tesis adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan

dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran).

5. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung dalam penyelesaian tesis.

6. Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab tesis dengan nomor halamannya.

7. Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel.

8. Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar.

9. Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

11. Transliterasi

Adalah penulisan atau pengucapan lambang bunyi bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu bahasa tertentu (misal dari Arab ke Indonesia, Inggris ke Indonesia).

12. Abstrak

Tulisan singkat yang berisi gambaran secara menyeluruh mengenai aktivitas / kegiatan penelitian yang dilakukan, dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris yang ditujukan guna membantu pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan, metode dan hasil dari penulisan.

E. Penulisan Bagian Inti

1. Penulisan Latar Belakang

Bagian latar belakang berisikan uraian yang menjelaskan kenapa timbulnya masalah yang akan diteliti dan mengapa perlu dilakukan penelitian mengenai topik tertentu yang dipilih. Uraian informasi ini dapat berasal dari hasil-hasil penelitian terdahulu dan/atau hasil pemikiran dari seorang pakar, laporan data sekunder dan/atau hasil pengamatan terhadap sesuatu fenomena yang ada. Dalam uraian informasi ini perlu dijelaskan tentang upaya apa yang telah dilakukan peneliti terdahulu untuk pemecahan masalah tersebut, dan apa hasilnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut, atau apa kelemahannya,

sehingga perlu dilakukan pengulangan atau verifikasi untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Lebih lanjut juga dijelaskan apa arti penting dari penelitian tersebut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan/atau terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan. Setelah dinyatakan pentingnya penelitian tersebut, dan kelemahan-kelemahan dari penelitian terdahulu, maka perlu pula dikemukakan kemungkinan keunggulan atau kelebihan dari teknologi atau rekomendasi yang akan dihasilkan melalui penelitian yang dilakukan.

2. Penulisan Masalah

Setelah justifikasi terhadap pentingnya masalah yang akan diteliti diuraikan pada bagian latar belakang, maka pada bagian ini masalah penelitian perlu dirumuskan secara spesifik dan tegas. Perumusan masalah ini memberikan gambaran tentang aspek dan topik yang menjadi fokus penelitian dan gambaran. Tentang kecenderungan yang terjadi dalam aspek tersebut. Dari kecenderungan-kecenderungan tersebut diidentifikasi keterbatasan pemahaman yang ada, pertentangan dengan teori atau dengan harapan-harapan yang berlaku umum dari suatu perkembangan.

3. Penulisan Tujuan Penelitian

Jika rumusan masalah dan pertanyaan penelitian merupakan titik awal (berangkat), maka tujuan penelitian merupakan batasan titik akhir dari sebuah penelitian. Artinya, tujuan ini menspesifikasikan dengan jelas apa yang ingin dicapai dengan penelitian tersebut sehubungan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan

4. Penulisan Manfaat Penelitian

Manfaat menjelaskan guna/manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, terutama yang menyangkut kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dalam topik penelitian tersebut khususnya, dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Sebaiknya, juga dijelaskan manfaat penelitian bagi tujuan-tujuan pembangunan. Jika tujuan penelitian tercapai dan sesuai pula, dengan hipotesis yang diajukan, maka kita dapat meramalkan manfaat dari hasil penelitian tersebut. Manfaat hasil penelitian dapat berupa masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dapat juga berupa saran teknologi atau rekomendasi untuk pemecahan masalah berikutnya, dan dapat pula berupa saran untuk menggunakan teknologi yang baru ditemukan ini di lapangan.

5. Penulisan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka akan menunjukkan penguasaan si penulis tentang bidang yang ditulisnya. Oleh karenanya bahan yang dirujuk dalam tinjauan kepustakaan adalah bahan terkini. Penulisan tinjauan kepustakaan adalah

- a. Membuat tinjauan terhadap perkembangan mutakhir (*state of the art*) pengetahuan dan pemikiran dalam topik yang akan diteliti dan mengidentifikasi gap pengetahuan yang ada (apa yang sudah diketahui dan apa yang belum)
- b. Menjadi dasar dalam perumusan hipotesis penelitian

- c. Menjadi landasan dalam menginterpretasikan data empiris penelitian
Sumber utama tinjauan kepustakaan adalah buku teks ilmiah, artikel pada jurnal ilmiah. Artikel dalam jurnal ilmiah mencakup kajian kepustakaan (*literature studies*), diskusi tentang metodologi penelitian, analisis hasil, dan laporan kesimpulan dan rekomendasi terfokus.

6. Penulisan Metode Penelitian

Penulisan Bagian Metode Penelitian Pada metode penelitian ini disampaikan urutan pekerjaan penelitian yang dimulai dari merancang penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, analisis data, interpretasi hasil analisis data, dan tempat serta waktu penelitian.

7. Penulisan Bab Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa model penyajian hasil dan pembahasan; diantaranya pemisahan bagian hasil dan bagian pembahasan, dan ada juga bagian hasil dan pembahasan disatukan. Setelah data hasil disajikan langsung dilakukan pembahasan atas data tersebut. Hasil dan Pembahasan yang disajikan dalam satu bab menunjukkan bahwa interpretasi data memerlukan pembahasan. Penulis menjelaskan apakah hasil yang diperoleh cukup memberikan sumbangan pengetahuan atas masalah yang diteliti.

Secara spesifik bagian hasil berisi deskripsi tentang data yang dikumpulkan dan hasil analisis statistik. Hasil dapat disajikan berupa tabel, gambar, grafik yang semuanya bertujuan untuk menyederhanakan penyajian data. Penggunaan ilustrasi bertujuan untuk mengefisienkan penggunaan teks atau tulisan. Penyajian hasil disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga setiap tujuan terurai tuntas dalam bagian hasil.

Makna hasil penelitian dalam tabel atau gambar dijelaskan, maka penulis perlu membahas hasil tersebut dengan mengemukakan pendapatnya tentang kenapa hal itu bisa terjadi. Sering terjadi bahwa pada bagian pembahasan kembali ditampilkan data hasil penelitian yang sebenarnya sudah diuraikan pada bagian hasil. Pembahasan adalah menafsirkan hasil dalam kaitannya dengan hipotesa atau pertanyaan penelitian

F. Penulisan Bagian Akhir

Bagian akhir dari tesis adalah terdiri dari tiga sub bab yaitu, simpulan, saran dan rekomendasi. Bagian penutup terdiri dari simpulan, saran dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan harus berisi capaian penelitian yang disampaikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang kritis dan argumentatif. Butir-butir kesimpulan harus selalu mengacu pada butir-butir tujuan penelitian. Tidak perlu mencantumkan hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan penelitian. Pada kesimpulan, tidak ada lagi pembahasan atau sokongan pustaka.

Saran adalah tindak lanjut dari hasil atau temuan yang dinyatakan dalam kesimpulan. Disamping itu, saran juga berisi penyempurnaan hasil penelitian yang diperoleh, pemanfaatan penelitian dan kemungkinan penelitian lebih lanjut. Sedangkan rekomendasi adalah memuat tentang proses mengevaluasi atau atau menilai menilai beberapa opsi-opsi atau alternatif kebijakan untuk menentukan mana tindakan kebijakan yang terbaik untuk mengatasi mengatasi masalah-

masalah sosial, ekonomi, politik, dan fisik yang sedang atau akan dihadapi oleh masyarakat. Rekomendasi yang efektif Bersifat khusus, dapat diukur, dapat dicapai, berorientasi terhadap hasil, terikat waktu, saran yang mengandung solusi, mempertimbangkan prioritas, tata urutan dan risiko, beralasan, merespon akar permasalahan, dan memiliki target.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada, penggabungan beberapa aspek dan atau penambahan/pengurangan aspek yang dirasa perlu)
2. Apabila penyusunan tesis di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan dan argumen yang mendasari pemilihan metode serta prosedur kegiatan dalam garis besar. Prosedur pengumpulan data secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian, ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab kajian di Bab IV A Hasil Penelitian.

G. Aturan lain:

Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama** pengarang dan atau diragukan validitasnya, tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan dalam Tesis

Kertas Sampul

1. Proposal tesis dijilid biasa.
2. Laporan seminar hasil dan munaqasyah tesis dijilid dengan kertas sampul Buffalo atau Linnen .
3. Warna kertas sampul proposal tesis, laporan seminar hasil dan tesis adalah merah.

BAB VIII

BUKU TESIS DAN PUBLIKASI

A. Buku Tesis

Buku tesis ditulis sebagai bentuk laporan akhir yang akan diberikan oleh mahasiswa pada akhir studinya. Isi Buku tesis adalah semua yang termuat dalam naskah tesis untuk munaqasyah setelah revisi, kecuali lampiran. Naskah buku tesis Prodi Psikologi Program Magister dibuat diatas kertas HVS ukuran A3 70gr/m² berwarna putih dan tidak bolak-balik.

Cover dan halaman buku tesis seperti halnya naskah tesis yang diajukan pada sidang munaqasyah.

B. Publikasi

Mahasiswa berkewajiban mempublikasikan hasil penelitiannya ke jurnal nasional terakreditasi.

BAB IX

ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tesis yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tesis meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. Ketidaktepatan pelaksanaan Tesis dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tesis yang tercantum dalam Buku Penyusunan Tesis ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- a. Peringatan tertulis,
 - b. Penundaan ujian Tesis
 - c. Penyusunan ulang Tesis.
2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

- a. Plagiasi,
- b. Pelanggaran atas HKI,
- c. Pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- a. pembatalan Tesis
- b. Skorsing akademik,
- c. Pemberhentian sebagai mahasiswa UIN SUSKA Riau.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika serta penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Komisi Etik UIN SUSKA Riau bersama-sama dengan ketua program studi S2 Magister Sains Psikologi UIN SUSKA Riau. Surat Keputusan dibuat dan dilakukan oleh Rektor UIN SUSKA Riau

BAB X

PENUTUP

Pedoman penyusunan tesis ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tesis. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tesis. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pimpinan Prodi dan pimpinan Fakultas, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS

**EFEKTIVITAS *BIBLIOTHERAPY* DALAM MENGURANGI
KETIDAKPUASAN TERHADAP CITRA TUBUH (*BODY IMAGE
DISSATISFACTION*) PADA REMAJA**



**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Sains
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Sosial**

Oleh
Yogi Pratama
NIM

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Lampiran 2 Contoh halaman pengesahan Proposal Tesis

**EFEKTIVITAS *BIBLIOTHERAPY* DALAM MENGURANGI
KETIDAKPUASAN TERHADAP CITRA TUBUH (*BODY IMAGE
DISSATISFACTION*) PADA REMAJA**

Oleh
Yogi Pratama
NIM

Pembimbing I

Nama Tanggal
NIP.

Pembimbing II

Nama Tanggal
NIP.

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal..... 2021**
Ketua Program Studi Psikologi Program Magister
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Ttd

Nama _____
NIP.

Lampiran 3. Contoh Biodata Mahasiswa

Biodata

1. Nama : Yogi Pratama
2. Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 April 1997
3. Profesi/jabatan : Manager HRD
4. Alamat kantor : Bagian HRD Cevron Jl. Rumbai Pekanbaru Propinsi Riau Tel.:+62-021-663373,Fax. : +62-021-663365, e-mail: Ahmad Wibowo@uin-suska.ac.id
5. Alamat rumah : Jl.Cipta Karya Pekanbaru. : 081 5685 7777, Fax. : - email: Ahmad Wibowo@gmail.com
6. Riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (dimulai dari yang terakhir)*: Urutan penulisan: No. Institusi, Bidang Ilmu, Tahun, Gelar
7. Daftar Karya Ilmiah (dimulai dari yang terakhir)*, urutan penulisan: No. Judul, Penerbit/Forum Ilmiah, bulan dan Tahun. Contoh
 - a. Pencemaran logam berat sungai kalideres, Harian Republika, Februari2001
 - b.
 - c.

Lampiran 4. Contoh halaman judul Tesis

**EFEKTIVITAS *BIBLIOTHERAPY* DALAM MENGURANGI
KETIDAKPUASAN TERHADAP CITRA TUBUH (*BODY IMAGE
DISSATISFACTION*) PADA REMAJA**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Sain
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Sosial**



Oleh
Yogi Pratama
NIM

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Lampiran 5 Contoh halaman pengesahan pembimbing Tesis

**EFEKTIVITAS *BIBLIOTHERAPY* DALAM MENGURANGI
KETIDAKPUASAN TERHADAP CITRA TUBUH (*BODY IMAGE
DISSATISFACTION*) PADA REMAJA
TESIS**

**Oleh
YOGI PRATAMA
NIM. 21.....**

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada ujian tesis

Pembimbing I

Nama

.....

NIP.

Tanggal

.....

Pembimbing II

Nama

.....

NIP.

Tanggal

.....

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan penguji Tesis

**EFEKTIVITAS *BIBLIOTHERAPY* DALAM MENGURANGI
KETIDAKPUASAN TERHADAP CITRA TUBUH (*BODY IMAGE
DISSATISFACTION*) PADA REMAJA**

Oleh

YOGI PRATAMA

NIM. 21.....

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 202..

Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji

Nama ttd

Sekretaris.

Nama ttd

Anggota

Nama ttd

Anggota

Nama ttd

Anggota

Nama ttd

Mengetahui:

Ketua Program Studi Psikologi Program Magister

.....ttd, nama.....
NIP

Lampiran 7. Contoh Pernyataan Keaslian dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul:

“-----
-----”

1. ” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UIN SUSKA Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku, pekanbaru, (*diisi tanggal bulan dan tahun ujian Tesis*)

Pekanbaru, (*diisi hari tanggal bulan dan tahun*)

Mahasiswa,

Materai Rp 10.000,-

(*tanda tangan*)

Yogi Pratama

NIM. 21.....

Lampiran 8. Daftar Transliterasi

DAFTAR TRANSLITERASI

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	a	Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap: Contoh: مَقْدِمَةٌ = muqaddimah Vokal : 1. Vokal tunggal (fathah) di tulis “a” (َ) (Kasrah) ditulis “i” (ِ) (ḍammah) ditulis “u” (ُ) 2. Vokal panjang ا dan fathah ditulis “ā”. و dan ḍammah ditulis “ū”. ي dan kasrah ditulis “ī”. Ta marbutoh selalu ditulis “h”.
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	ḥ	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ض	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	‘a	‘	
غ	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
ه	ha	h	
ء	‘a	‘	
ي	ya	Y	